

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satunya adalah pendidikan yang sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut. Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas yang seyogyanya aspek pendidikan menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas.

Tujuan pendidikan merupakan seperangkat prestasi pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan komponen sistem pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral. Dengan demikian prestasi belajar siswa sangatlah penting untuk diketahui apakah tujuan pendidikan telah tercapai secara optimal.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal tempat siswa menimba ilmu dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik yang terwujud dalam interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Kualitas SMA sendiri tercermin pada proses penyelenggaraan pendidikannya. Apabila

dalam penyelenggaraan berhasil maka akan menghasilkan SDM yang berkompeten dan menjadi cerminan dari sekolah itu sendiri.

Prestasi belajar merupakan hasil akhir dari usaha kegiatan siswa. Dalam pendidikan formal proses pembelajaran selalu diikuti dengan tes dan penilaian. Dari keduanya akan terlihat apakah siswa tersebut dapat dikatakan pintar, sedang ataupun kurang pintar. Laporan hasil prestasi belajar dapat diketahui dari hasil tes berupa ulangan dan ujian kemudian diserahkan dalam bentuk raport.

Dalam usaha untuk mencapai suatu prestasi belajar yang optimal dari proses belajar mengajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, perhatian yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain. Salah satu hal yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar yang optimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian prestasi belajar yang optimal. Berbicara tentang pendidikan, maka tidak akan pernah lepas dari guru, karena gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik, di tangan pendidik diharuskan memiliki kompetensi. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Kompetensi mencakup seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan

tugas keprofesionalannya. Jadi dengan tercapainya kompetensi guru, diharapkan siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan baik sehingga prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Melihat dan memahami pentingnya Profesionalisme bagi seorang guru dalam pembentukan kepribadian siswa dan prestasi belajar yang harus dicapai merupakan masalah yang harus dipecahkan, sebab tanpa guru yang kompeten, kualitas pendidikan tidak akan tercapai. Hal ini membawa dampak terhadap terciptanya sumber daya manusia yang orientasinya berpusat pada keberhasilan pendidikan anak didik di sekolah.

Dengan mengingat berat dan kompleksnya membangun pendidikan, adalah sangat penting untuk melakukan upaya-upaya guna mendorong dan memberdayakan tenaga pendidik untuk semakin profesional. Hal ini tidak lain dimaksudkan untuk menjadikan upaya membangun pendidikan kokoh, serta mampu untuk terus menerus melakukan perbaikan ke arah yang lebih berkualitas. Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan masih belum memadai utamanya dalam hal bidang keilmuannya. Misalnya guru Biologi dapat mengajar Kimia atau Fisika. Adapun guru IPS dapat mengajar Bahasa Indonesia. Mutu dan Profesionalisme guru memang belum sesuai dengan harapan. Banyak di antaranya yang tidak berkualitas dan menyampaikan materi yang keliru sehingga mereka tidak atau kurang mampu menyajikan dan menyelenggarakan pendidikan yang benar-benar berkualitas.

Ekonomi sebagai ilmu sangat penting dan berpengaruh pada masa sekarang ini sangat perlu untuk mendapatkan prioritas sehingga membawa hasil yang lebih baik dan berdayaguna. Untuk itu guru yang mengajar Ekonomi dituntut harus memiliki dan menguasai Profesionalisme sebagai guru dan sekolah seharusnya memiliki fasilitas yang baik sesuai dengan standar nasional mengenai sarana dan prasarana sekolah karena jika tidak, tujuan pembelajaran tidak akan berhasil.

Saat ini salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah menumbuhkan kreativitas guru. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Kreativitas guru merupakan salah satu faktor pendukung belajar siswa, dengan kreativitas yang dimiliki guru diharapkan siswa dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan pemahamannya atas pelajaran yang dipelajarinya, sehingga hal ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SMA Swasta Santa Maria Medan diperoleh informasi prestasi belajar yang diperoleh siswa pun masih rendah. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Dalam obserbasi tersebut juga, peneliti menemukan bagaimana siswa masih kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dalam hal tersebut guru juga teerlihat masih menggunakan metode konvensional sehingga haanya terpusat di guru. Dan siswa terlihat hanya diam dan mendengarkan guru sebagai pusat dalam kegiatan belajar mengajar.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa Profesionalitas dan Kreativitas Guru diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Akan tetapi, tingkat keprofesionalitas dan kreativitas guru belum sepenuhnya di maksimalkan. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru dan Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas X SMA St.Maria T.P 2015/2016.

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah meliputi:

1. Guru kurang profesional sehingga membuat siswa menjadi bosan dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kreativitas guru yang masih rendah dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi.
3. Prestasi belajar siswa masih kurang memuaskan pada mata pelajaran Ekonomi.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu hanya pada: “Pengaruh Profesionalisme dan Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas X SMA St.Maria Mnfedan T.P 2015/2016.

1.4 Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas agar lebih spesifik maka dirumuskan masalahnya yaitu:

1. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari profesionalisme guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA St.Maria Medan T.P 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan dari kreativitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA St.Maria Medan T.P 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari profesionalisme dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA St.Maria medan T.P 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui profesionalitas guru dalam proses pembelajaran Ekonomi di kelas X SMA St. Maria Medan T.P 2015/2016.
2. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam proses pembelajaran Ekonomi di kelas X SMA St. Maria Medan T.P 2015.2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme dan kreativitas guru dengan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA St. Maria Medan T.P 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan yang sangat bermanfaat sebagai calon guru.
2. Bagi sekolah, sebagai salah satu masukan untuk kepentingan pengembangan pembelajaran khususnya di SMA St.Maria Medan.
3. Bagi UNIMED, sebagai tambahan referensi bagi civitas akademika Universitas Negeri Medan.